

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kementerian Hukum dan HAM adalah sebuah lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang hukum dan hak asasi manusia dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Sebagian besar tugas pokok dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM adalah dibidang pelayanan hukum dan hak asasi manusia baik pelayanan administrasi negara maupun pelayanan hukum yang terkait dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang meliputi pelayanan jasa hukum, pelayanan keimigrasian, pelayanan terhadap tahanan dan warga binaan pemasyarakatan, pelayanan penyuluhan hukum dan pelayanan hak asasi manusia.

Dalam hal ini Kementerian Hukum dan HAM BABEL adalah salah satu kantor wilayah dari Kementerian Hukum dan HAM RI yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat terkait masalah hukum dan hak asasi manusia. Moto dari Kementerian Hukum dan HAM BABEL adalah membangun masyarakat yang sadar dan taat hukum agar tercipta rasa aman, damai dan berkeadilan bagi masyarakat BABEL. Untuk membangun masyarakat yang sadar dan taat hukum diperlukan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Selain dengan melakukan penyuluhan hukum di daerah-daerah, Kementerian Hukum dan HAM BABEL juga menyediakan fasilitas untuk mendalami dan memanfaatkan pengetahuan Hukum melalui Pelayanan Peminjaman Buku di Perpustakaan Hukum Subbidang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH). Fungsi JDIH sebagaimana yang diatur dalam pasal 2 Keppres Nomor 91 Tahun 1999 tentang JDIH Nasional adalah sebagai salah satu upaya penyediaan sarana pembangunan bidang hukum, untuk meningkatkan penyebarluasan dan pemahaman pengetahuan hukum, untuk memudahkan pencarian dan penelusuran peraturan perundang-undangan dan bahan dokumentasi lainnya, untuk meningkatkan pemberian pelayanan pelaksanaan penegakan hukum dan kepastian hukum.

Dalam pelaksanaan pelayanan peminjaman bahan pustaka terhadap masyarakat pada perpustakaan JDIH ini diperlukan sistem yang baik untuk menunjang pelayanan yang baik terhadap masyarakat. Dalam hal ini, sistem peminjaman bahan pustaka yang berjalan pada perpustakaan JDIH BABEL sebagian besar masih menggunakan sistem yang manual. Hal ini dapat menghambat kinerja dari petugas perpustakaan.

Pada saat peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, data peminjam dan data pengembalian bahan pustaka masih dicatat secara manual kedalam buku inventaris keluar dan data pemustaka yang meminjam bahan pustaka juga masih dicatat secara berulang kali kedalam buku tersebut. Hal ini dapat menyulitkan petugas ketika ingin mencari data buku yang telah dipinjam dan merepotkan petugas jika sewaktu-waktu pemustaka ingin meminjam bahan pustaka kembali di perpustakaan JDIH BABEL. Sebenarnya dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan pada subbidang JDIH telah diterangkan tentang keanggotaan yang menjadi syarat untuk meminjam bahan pustaka pada perpustakaan JDIH dimana setiap anggota memiliki satu kartu anggota. Sebenarnya keanggotaan ini dapat mempermudah petugas perpustakaan untuk mendata para anggota. Tetapi berhubung sistem yang digunakan pada perpustakaan JDIH kurang berjalan, maka keanggotaan tersebut belum digunakan.

Oleh karena itu perlu dirancang suatu sistem informasi yang terkomputerisasi karena dapat mempermudah petugas perpustakaan dalam pengolahan data, baik itu pada saat penyimpanan maupun pencarian data tidak mengalami kesulitan dan kinerja dari petugas perpustakaan lebih efektif dan efisien.

2. Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang timbul pada sistem peminjaman bahan pustaka yang berjalan pada perpustakaan JDIH Kementerian Hukum dan HAM BABEL yang sebagian besar masih menggunakan sistem yang manual. Pada saat peminjaman bahan pustaka, petugas masih harus mencatat data-data peminjam, seperti data identitas pemustaka, data bahan pustaka dan lama peminjaman kedalam buku inventaris keluar. Jika pemustaka datang untuk meminjam bahan pustaka kembali, maka petugas perpustakaan masih harus mencatat identitas pemustaka kembali. Selain itu jika bahan pustaka yang dipinjam tersebut dikembalikan oleh pemustaka, maka petugas akan repot untuk mencari data peminjaman tersebut. Jika ada pemustaka yang terlambat mengembalikan bahan pustaka, petugas masih harus mengkalkulasikan biaya denda secara manual. Hal ini dapat menghambat kinerja dari petugas dan memakan waktu yang lama. Jika pemustaka ingin memperpanjang peminjaman bahan pustaka, data perpanjangan peminjaman bahan pustaka tersebut digabung dengan data peminjaman sebelumnya. Sehingga membuat data yang telah dicatat menjadi tidak rapi karena bentumpuk-tumpukan dengan data peminjaman sebelumnya. Tidak adanya keanggotaan pada Perpustakaan JDIH Kementerian Hukum dan HAM juga menjadi suatu hambatan bagi petugas perpustakaan untuk mendata para pemustaka. Hal ini menjadi acuan dalam pembuatan sistem yang lebih mudah untuk digunakan.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang telah terkomputerisasi agar sistem yang akan digunakan nantinya lebih efisien dan mudah digunakan oleh pemakainya agar pelayanan terhadap masyarakat menjadi lebih baik.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulis menuliskan laporan ini adalah penulis ingin mengetahui tentang sistem peminjaman bahan pustaka yang sedang berjalan pada Perpustakaan JDIH Kementerian Hukum dan HAM BABEL. Bagaimana sistem peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, sistem pengolahan data-

data pemustaka dan data-data bahan pustaka. Melihat kelemahan dari sistem yang sedang berjalan yang nantinya dapat dicari solusi pada sistem usulan yang akan dibuat sehingga dalam pengolahan data-data peminjaman bahan pustaka baik itu data bahan pustaka maupun data pemustaka dapat lebih mudah dan sistem yang berjalan akan menjadi lebih cepat. Hal ini dapat meningkatkan kinerja dari petugas perpustakaan sehingga pelayanan terhadap masyarakat akan menjadi lebih baik.

4. Batasan Masalah

Berdasarkan orta kanwil, Subbidang JDIH mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kerja sama, koordinasi, konsultasi jaringan dokumentasi dan informasi hukum dengan pemerintah propinsi selaku pusat jaringan di daerah, lembaga resmi serta masyarakat, pengumpulan dan pengolahan peraturan perundang-undangan serta pengolahan perpustakaan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal ini penulis hanya menitik beratkan permasalahan pada pengolahan perpustakaan hukum dan hanya membatasi masalah pada sistem peminjaman bahan pustaka yang berjalan pada perpustakaan JDIH saja, karena sistem peminjaman bahan pustaka pada perpustakaan JDIH sebagian besar sistem yang digunakan masih menggunakan sistem yang manual. Seperti pada pengolahan data peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, pengolahan data pemustaka, dan pengolahan data-data bahan pustaka untuk dijadikan acuan dalam pembuatan sistem yang terkomputerisasi.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden dengan tujuan

mendapatkan masukan serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

c. Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan bahan dari buku-buku atau sumber yang berkaitan dengan topik permasalahan.

d. Studi Literatur

Pengumpulan bahan tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi.

e. Analisis Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisis object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah dengan menganalisa sistem yang ada, yaitu dengan memahami proses bisnis yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada. Kemudian menganalisa dokumen dengan mempersiapkan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram unified modelling language (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis yang sedang berjalan serta mendeskripsikan konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

1) Activity Diagram

Menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses.

2) Use Case Diagram

Menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang user yang menghubungkan usecase dengan aktor.

3) Deskripsi Use Case Diagram

Mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

Data diperoleh pada kegiatan yang sedang berjalan dapat dianalisis data dan prosesnya untuk menentukan batasan sistem. Dengan menggunakan aturan bisnis berupa activity diagram dan rancangan basis data berupa pemodelan data konseptual, logical record structure, model data relational, dan spesifikasi basis data.

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menguraikan secara umum dari bab per bab pada laporan ini. Adapun dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis membagi laporan ini kedalam lima bab.

Pada bab satu berisi tentang uraian latar belakang penulisan tugas akhir, masalah yang berisi tentang gambaran umum permasalahan yang dihadapi, tujuan penulisan yang berisi tentang kebutuhan dari tempat riset yang menjadi tujuan dalam riset ini, batasan masalah yang menjadi titik berat yang

membatasi permasalahan pada system informasi yang diteliti, metoda penelitian yang nantinya menjadi acuan dalam pengumpulan data, teknik penelitian, dan analisa dan perancangan system yang dikerjakan, dan sistematika penulisan yang menguraikan secara singkat bab per bab.

Bab dua berisi tentang teori – teori dari para ahli yang digunakan dalam penulisan, perancangan dan penelitian yang dilakukan.

Bab tiga berisi tentang tinjauan organisasi, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram , dan deskripsi use case.

Bab empat berisi tentang rancangan basis data meliputi Entity Relationship Diagram, Transformasi diagram ER ke Logical Record Structure, tabel, dan Spesifikasi Basis Data. Rancangan antar muka yang berisi rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar, Sequence Diagram. Dan rancangan Class Diagram

Bab lima berisi tentang kesimpulan dari penulis dan saran yang ingin disampaikan oleh penulis.